

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU *AUDIT FEE*:
Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah
Indonesia**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

NURI EKA PRATIWI
NIM. 15840003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU *AUDIT FEE*: Studi pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

NURI EKA PRATIWI
NIM. 15840003

PEMBIMBING :

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc.
NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-444/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul “Faktor-Faktor Penentu *Audit Fee*: Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuri Eka Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 15840003
Telah diujikan pada : Senin, 29 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc
NIP : 19871007 201503 2 002

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Sofyan Hadinata, SE., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19851121 201503 1 005

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi., S.Ag., M.Ag.
NIP : 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nuri Eka Pratiwi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuri Eka Pratiwi

NIM : 15840003

Judul Skripsi : "Faktor-Faktor Penentu *Fee* Audit: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia."

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc.

NIP: 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuri Eka Pratiwi

NIM : 15840003

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Penentu *Audit Fee*: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2019

Penyusun



Nuri Eka Pratiwi
NIM. 15840003

MOTTO

*Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya
kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.*

~ QS. Al-Ankabut:6 ~

*Masa Depan ialah Huznudzon, Do'a, Usaha, dan Pantang
Menyerah.*

~ Nuri Eka Pratiwi ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah tercinta **MUSLIH** dan Ibunda **RUBIATI**, yang telah merawat,
membesarkan, menyayangi, dan senantiasa mendo'akan.

Terimakasih ku ucapkan untuk mu, putri pertama kalian memohon maaf karena
tidak mampu membalas satu per satu pengorbanan mu selama ini, putrimu
hanya mampu memanjatkan do'a terbaik untuk mu ayah, ibu.



Saudari ku tersayang, **Isna Maulida Zakhrani**, dan **Aqila Salsa Azzahra**.
Terimakasih telah menjadi penyemangat, aku mencintai kalian.

Seluruh keluarga dan sahabatku tercinta, yang selalu memberikan do'a,
dukungan, dan semangat. Terimakasih telah mewarnai masa masa kuliah ini
dengan penuh cinta dan kasih sayang.

Sahabat-sahabatku **Akuntansi Syariah A**,
serta seluruh keluarga besar **Akuntansi Syariah angkatan 2015**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan lancar dan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang penuh rahmat ini.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan penulis hingga masa akhir perkuliahan.
5. Ibu Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik/saran dan memotivasi selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan wawasannya untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Program Studi Akuntansi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak Muslih dan Ibu Rubiati beserta keluarga besar terimakasih atas segala doa, restu, dukungan, motivasi, pengorbanan, dan kasih sayang serta menjadi keluarga terbaik bagi penulis.
9. Adi Juliyanto, partner terbaik yang telah menemani, mendukung, memotivasi, mendoakan, dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Khairunisa Putri Imani, Siti Rohana, Sintia Dwi Saputri, Rizqi Amalia, Rizky Aulia, dan Diah Anggari Hardianti, sahabat terbaik selama menempuh pendidikan bersama, terimakasih telah menjadi motivator dan membantu mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Wiwit Nur Khalizah, teman sekamar terbaikku, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, doa, dan semangatnya kepada penulis.
12. Seluruh sahabat kontrakan tercinta; Liza, Ici, Sofi, Zizi, dan Ami, yang senantiasa memberi semangat dan mendukung penulis selama ini.
13. Sahabat-sahabat Lampungku, Intan, Dwi, Tya, Lina, Feygy, Yeni, Dewi, Lia, Vinas, Vita, terimakasih telah memberi dukungan dan doa dari jauh sana.
14. Sahabat-sahabat Akuntansi Syariah A dan seluruh keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2015 yang telah menempuh pendidikan bersama selama ini.
15. Teman-teman KKN 96 kelompok 88 Dea, Dewi, Ana, Iko, Miftah, Arfin, Hakam, Ilham, dan Fiqur yang telah memberikan pengalaman terbaik semasa KKN.
16. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Penulis,

Nuri Eka Pratiwi
NIM. 15840003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14

1.	Teori Kontrak (<i>Contracting Theory</i>).....	14
2.	<i>Audit Fee</i>	15
3.	Karakteristik Perusahaan	17
4.	Karakteristik Auditor	20
5.	<i>Audit Fee</i> dalam Perspektif Islam	22
B.	Telaah Pustaka.....	24
C.	Pengembangan Hipotesis.....	27
D.	Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Populasi dan Sampel.....	37
C.	Data dan Teknik Pemerolehannya	38
D.	Definisi dan Pengukuran Variabel	38
E.	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		51
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
B.	Analisis Data.....	53
1.	Analisis Deskriptif.....	53
2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
3.	Uji statistik F (Simultan).....	59
4.	Uji t (Parsial)	61
5.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-Square</i>).....	63
C.	Pembahasan.....	64
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i>	65
2.	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i>	66

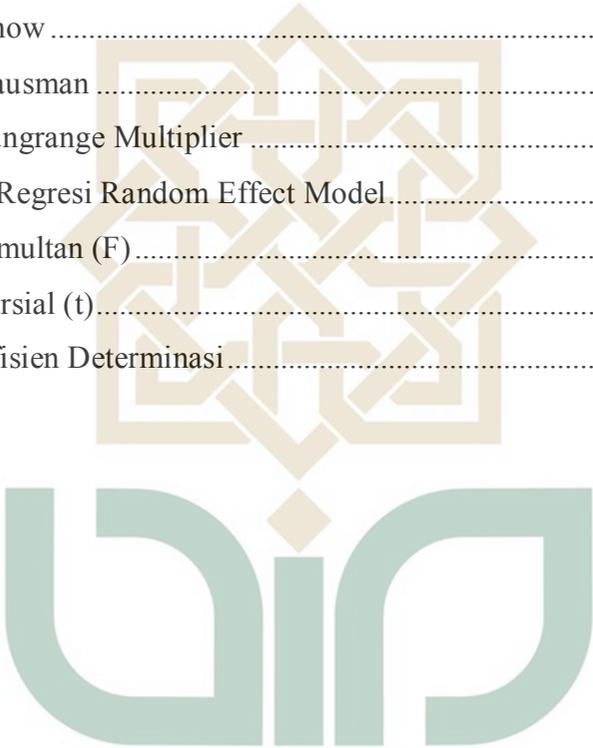
3.	Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i>	68
4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Fee</i>	69
5.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Fee</i>	71
6.	Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Audit Fee</i>	73
7.	Pengaruh <i>Cost Audit</i> terhadap <i>Audit Fee</i>	74
BAB V PENUTUP		78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Keterbatasan	81
C.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah (Rp Miliar).....	8
Tabel 4.1 Seleksi Sampel.....	52
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif.....	53
Tabel 4.4 Uji Chow.....	57
Tabel 4.5 Uji Hausman.....	57
Tabel 4.6 Uji Langrange Multiplier.....	58
Tabel 4.7 Hasil Regresi Random Effect Model.....	59
Tabel 4.8 Uji Simultan (F).....	60
Tabel 4.9 Uji Parsial (t).....	62
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Manufaktur 2016–2017.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar <i>Literature Review</i> Penelitian	86
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel	90
Lampiran 3: Hasil Output Excel.....	91
Lampiran 4: Hasil Uji Eviews	97
Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	101



ABSTRAK

Audit laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan besar sangat diperlukan untuk mengfungsikan pasar sekuritas nasional. Auditor eksternal memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui media laporan keuangan. Upaya pengawasan tersebut menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas jasa yang dilakukan oleh auditor eksternal tersebut yang disebut dengan *audit fee*. Namun, selain perusahaan dan auditor, pemegang saham pada khususnya dan masyarakat pada umumnya prihatin bahwa *audit fee* tidak diatur pada tingkat tertentu (terlalu tinggi atau terlalu rendah), hal itu dapat merusak kepercayaan pada opini audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan 41 sampel perusahaan dalam lima tahun. Analisis data menggunakan model regresi data panel dengan Eviews versi 9. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit fee*. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *audit fee* tidak dipengaruhi oleh variabel kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas, *audit tenure*, dan *cost* audit.

Kata Kunci: *Audit Fee*, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Profitabilitas, *Audit Tenure*, Reputasi KAP, Dan *Cost* Audit.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Audit of financial statements of large companies is needed to function the national securities market. External auditors have a responsibility to supervise the company's financial performance through financial reporting media. These monitoring efforts have caused a number of costs incurred by the company for services carried out by the external auditor, called an audit fee. However, in addition to companies and auditors, shareholders in particular and the general public are concerned that is not set of such a level, (it is either too high or too low) it might undermine confidence in the audit opinion. This study sets out to examine factors influencing audit fee paid by manufacturing companies listed on Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the year 2013-2017. This study obtained 41 companies as a sample in five years. The result of data analysis in this study revealed that there are positive influence between firm size and audit firm reputation to the audit fees. The result of data analysis in this study also revealed that audit fee are not influenced by company's complexity, company's risk, profitability, audit tenure and audit cost variables.

Keywords: Audit Fee, Firm Size, Company's Complexity, Company's Risk, Profitability, Audit Tenure, Audit Firm Reputation, and Audit Cost.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Operasional bisnis dalam suatu perusahaan dapat menggambarkan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pihak yang memiliki wewenang dan memberikan wewenang (*principal*) dengan pihak yang diberikan wewenang (*agent*). Hubungan itu dapat menimbulkan beberapa permasalahan yang menyangkut pihak-pihak tersebut ketika kedua pihak memiliki tujuan yang berbeda. *Principal* sebagai pemilik wewenang dan pemilik modal menginginkan kemakmuran bagi para pemilik modal, begitupun dengan agen sebagai manajer juga berkehendak akan kemakmuran bagi para manajer. Namun, permasalahan ini dapat dengan adanya pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen. Auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (*shareholders*) dengan pihak agen (manajer) dalam mengelola keuangan perusahaan.

Audit laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan besar sangat diperlukan untuk mengfungsikan pasar sekuritas nasional. Secara signifikan, audit laporan keuangan dapat menurunkan risiko investor dan kreditor dalam membuat berbagai keputusan investasi dengan tidak menggunakan informasi yang bermutu rendah (Boynton, dkk., 2003: 6). Pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan selalu didasarkan atas hasil audit laporan keuangan dari perusahaan tersebut, dan oleh karenanya diperlukan pihak dengan independensi yang tinggi agar dapat menghasilkan laporan audit yang benar-

benar objektif dan terlepas dari kepentingan apapun dari manajemen perusahaan itu sendiri (Pradana dan Purwanto, 2016).

Auditor independen (eksternal) bertindak sebagai praktisi perorangan ataupun anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit profesional kepada klien. Auditor eksternal memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui media laporan keuangan. Sebagaimana halnya dengan profesi medis dan hukum, auditor independen bekerja berdasarkan imbalan (Boynton, dkk., 2003: 8). Kebutuhan perusahaan terhadap jasa audit laporan keuangan menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan yang tercatat di pasar modal. Jasa audit laporan keuangan yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan kliennya harus memenuhi standar profesional audit (Pramesti, Mahartantia, dan Wijayati, 2018).

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (Elder, dkk., 2013: 18). Sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar jasa yang dilakukan auditor eksternal disebut dengan *fee* audit. *Audit fee* sendiri ditentukan melalui proses negosiasi antara pihak perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik yang menaungi auditor tersebut dengan memperhatikan berbagai faktor (Yuyetta, 2014). Selain perusahaan dan auditor, pemegang saham pada khususnya dan masyarakat pada umumnya prihatin bahwa *audit fee* tidak diatur pada tingkat tertentu (terlalu tinggi atau terlalu rendah), hal itu dapat merusak kepercayaan pada opini audit. Tingkat *audit fee* dan cara penetapannya merupakan hal penting bagi badan akuntansi

profesional nasional dan internasional untuk menunjukkan dasar penentuan *audit fee*, biaya yang harus ditanggung atas pekerjaan audit, dan faktor-faktor yang harus diperhitungkan saat menentukan *audit fee* (Kikhia, 2014).

Pernyataan di atas juga dirancang untuk membatasi auditor agar tidak membebankan biaya atas dasar yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai etika yang terkait dengan profesi audit. Akibatnya, mereka berusaha untuk melindungi auditor dari kehilangan objektivitas dan efektivitas sebagai auditor independen. Selanjutnya, informasi tentang penentuan *audit fee* dapat diberikan kepada legislator yang menetapkan peraturan bisnis yang dikenakan pada perusahaan. Secara umum, *audit fee* eksternal memiliki empat aspek dasar: menentukan biaya, menjual biaya, menagih biaya, dan mengumpulkan biaya (Kikhia, 2014). Auditor disarankan mampu menunjukkan bahwa ketergantungan ekonomi tidak mengganggu independensi, dengan memastikan imbalan jasa audit dari seorang klien audit atau grup audit tidak melebihi batas wajar (Elder, dkk., 2011: 80).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *audit fee*. Rujukan utama dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kikhia (2014) yang meneliti beberapa faktor, dilihat dari karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor yang dapat mempengaruhi besaran *audit fee*. Faktor yang dilihat dari karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, risiko perusahaan, dan tipe industri. Selanjutnya faktor yang dilihat dari karakteristik auditor yaitu *audit tenure* dan ukuran kantor akuntan publik. Penelitian tersebut menemukan bahwa beberapa faktor seperti ukuran

perusahaan, kompleksitas perusahaan, profitabilitas, risiko perusahaan, tipe industri, dan ukuran kantor akuntan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit fee*. Hasil selanjutnya yang ditemukan bahwa variabel *audit tenure* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit fee*.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar akan terlibat dalam kegiatan audit yang lebih dari perusahaan kecil. Mereka biasanya lebih terlihat oleh publik dan mereka cenderung mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Hassan dan Naser, 2013). Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto, (2017) menemukan hasil yang terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee*. Selanjutnya, kompleksitas perusahaan termasuk faktor yang mempengaruhi biaya waktu, karena persyaratan audit akan dipengaruhi oleh tingkat kerumitan perikatan (Kikhia, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hafiza (2017) menemukan hasil bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap besaran *audit fee*. Penelitian selanjutnya menemukan hasil yang terkait pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto (2017). Risiko perusahaan merupakan tingkat risiko yang terlibat dalam pekerjaan audit berbeda tergantung pada sifat bisnis perusahaan klien.

Profitabilitas merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit fee*. Profitabilitas klien merupakan variabel yang penting dalam

menentukan *audit fee* dan dianggap sebagai cerminan dari kinerja manajemen (Kikhia, 2014). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dan lebih hati-hati dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik (Rachmawati, 2008). Namun, ditemukan hasil yang tidak konsisten dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2017) menemukan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto (2017) menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi besaran *audit fee*.

Menurut Praptika dan Rasmini (2016) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit fee* dilihat dari karakteristik auditor yaitu, *audit tenure*. *Audit tenure* merupakan jangka waktu sebuah Kantor Akuntan Publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Waktu perikatannya biasa dikaitkan dengan independensi auditor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kikhia (2014) menemukan hasil yang tidak signifikan antara *audit tenure* dengan besaran *audit fee*, maka peneliti mencoba menguji kembali menggunakan objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya untuk menemukan hasil yang lebih akurat.

Faktor selanjutnya adalah reputasi KAP. Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi internasional tentu memiliki jam terbang yang lebih tinggi, klien yang lebih banyak, efektifitas dan efisiensi yang lebih baik dibandingkan KAP lokal. KAP *big four* dipandang lebih baik dalam memberikan jasa audit laporan keuangan perusahaan dibandingkan KAP non *big four* (Yuyetta,

2014). Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap penentuan besaran *audit fee*.

Sudah banyak penelitian sebelumnya yang dilakukan, namun peneliti berusaha untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel baru yaitu “*Cost audit*”. *Cost audit* dan *audit fee* pada penelitian ini memiliki konteks yang berbeda. Dimana *cost audit* yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai besaran biaya yang digunakan auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan klien. Secara umum menurut Agoes (2012: 46) anggota KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak citra profesi akuntan publik.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa besaran *audit fee* ditentukan melalui negosiasi antara auditor dengan klien yang didasarkan atas pertimbangan pengetahuan, tingkat pendidikan, pengalaman auditor, tingkat tanggung jawab yang diterima, dan waktu yang dibutuhkan semua personel untuk melakukan pekerjaan tersebut (Elder, dkk., 2011: 81). Secara khusus peneliti akan meneliti besaran *cost audit* yang dikeluarkan oleh auditor dengan melihat melalui lokasi kantor akuntan publik dengan lokasi perusahaan klien dengan alasan bahwasannya, di Indonesia pusat Kantor Akuntan Publik terletak di Ibukota Jakarta, sedangkan perusahaan yang membutuhkan jasa audit tersebar di seluruh wilayah Indonesia, maka dapat disimpulkan, kemungkinan biaya untuk seorang auditor menuju kantor klien merupakan biaya akomodasi yang cukup besar. Hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti menggunakan proksi tersebut untuk memperhitungkan *cost auditnya*.

Perbedaan yang selanjutnya adalah objek penelitiannya, penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Peneliti tentunya memiliki alasan dalam pemilihan objek penelitian. Pertama, peneliti memilih sektor manufaktur dikarenakan dalam penelitian ini diperlukan adanya data persediaan untuk memenuhi proksi variabel risiko perusahaan. Perusahaan dagang juga memiliki akun persediaan, namun karena jumlah perusahaan manufaktur cukup banyak dan sudah dapat mewakili sampel data dalam penelitian ini, maka peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja. Berikut merupakan data jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Manufaktur 2016-2017

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2018

Alasan kedua, peneliti memilih Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian karena Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan saham yang sesuai dengan syariah dan mengingat bahwa negara Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas muslim, maka dapat

dijadikan pasar untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Alasan lain peneliti memilih ISSI, karena meskipun ISSI yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 ini masih tergolong baru, namun pertumbuhan saham syariah ini cukup pesat¹. Papan perdagangan (BEI) pada penutupan perdagangan tahun 2017 mencatat indeks ISSI menguat 1,808 poin (0,96%) ke level 189,860, atau tertinggi sepanjang sejarah, dengan kondisi regional yang juga bergerak menguat, ISSI melewati seluruh waktu perdagangan dengan bergerak di zona hijau. ISSI dibuka menguat di level 188,241 dan sempat menyentuh posisi tertinggi di level di 189,982².

Berikut ini adalah tabel kapitalisasi dan perkembangan indeks saham syariah:

Tabel 1.1
Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah (Rp Miliar)

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia
2011	1.414.983,81	1.968.091,37
2012	1.671.004,23	2.451.334,37
2013	1.672.099,91	2.557.846,77
2014	1.944.531,70	2.946.892,79
2015	1.737.290,98	2.600.850,72
2016	2.041.070,80	3.175.053,04

¹ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada hari rabu 06 maret 2019 pukul 14.51 WIB

² <https://www.dream.co.id/dinar/tutup-tahun-2017-indeks-syariah-berkilau-1712297.html> diakses pada hari rabu 06 maret 2019 pukul 20.58 WIB

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia
2017	2.288.015,67	3.704.543,09

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Penentu *Audit Fee*: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang kondisi dan situasi di atas, maka dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
6. Bagaimana pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
7. Bagaimana pengaruh *cost audit* terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
5. Untuk menjelaskan pengaruh *audit tenure* terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
6. Untuk menjelaskan pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
7. Untuk menjelaskan pengaruh *cost* audit terhadap *audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembaca yang ingin mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

b. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dalam penyelesaian studi dan bekal yang dapat digunakan pada dunia kerja.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini meliputi: halaman judul, surat pengesahan, persetujuan, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Isi

a. Bab pertama pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab kedua landasan teori yang berisi teori yang digunakan, pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir.
 - c. Bab ketiga metode penelitian yang berisi jenis penelitian, pengolahan data, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis.
 - d. Bab keempat analisis dan pembahasan yang berisi hasil pengujian setiap hipotesis penelitian.
 - e. Bab kelima penutup yang terdiri kesimpulan, keterbatasan dan saran.
3. Bagian Akhir
- Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas, *audit tenure*, reputasi KAP, dan *cost* audit terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan pemaparan data hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aset berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H1 dalam penelitian ini **DITERIMA**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor juga akan semakin banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil.
2. Kompleksitas perusahaan yang diproksikan dengan jumlah persediaan dan piutang dibagi dengan total aset tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H2 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas audit yang tinggi tidak selalu menjadi hambatan atau kesulitan auditor dalam melakukan pekerjaannya, namun terkadang klien yang ditangani oleh auditor merupakan suatu perusahaan dengan karakteristik kompleksitas yang dihadapi oleh auditor

cenderung lazim atau merupakan pekerjaan yang sudah umum dikerjakan oleh auditor dan dapat ditangani dengan baik.

3. Risiko perusahaan yang diproksikan dengan rasio *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H3 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat kemungkinan bahwa *leverage* dalam pengukuran ini tidak menggambarkan risiko yang sebenarnya. Tidak adanya proksi tunggal untuk menilai risiko suatu perusahaan menyebabkan penggunaan besarnya rasio *leverage* saja sebagai penentu besarnya *audit fee* eksternal tidaklah cukup.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H4 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit tetapi kenaikan itu tidak signifikan, bahkan ada yang mengalami kerugian, maka pada setiap tahunnya jika perusahaan klien tidak terjadi peningkatan laba yang signifikan, auditor tidak harus melakukan pengujian validitas atas laba tersebut, karena tidak terdapat hal yang signifikan atau kemungkinan perusahaan memanipulasi laba tersebut.
5. *Audit tenure* yang diproksikan dengan Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan untuk tahun-tahun selanjutnya ditambahkan dengan angka 1 tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H5 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada

dasarnya, masa perikatan tahun pertama maupun tahun selanjutnya tarif atau besaran *audit fee* akan tetap sama. Meskipun terjadi perubahan besaran *audit fee*, tidak disebabkan oleh lamanya masa perikatan, namun dapat disebabkan oleh faktor lainnya yang terkait dalam pekerjaan auditor.

6. Reputasi KAP yang diproksikan dengan *dummy variable* kriteria “1” untuk KAP *big four* dan kriteria “0” untuk KAP *non big four* berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H6 dalam penelitian ini **DITERIMA**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran kantor akuntan publik (KAP *big four*), memiliki reputasi yang baik, dan akan memperbesar *audit fee* yang harus dikeluarkan perusahaan untuk bisa menggunakan jasa audit dari KAP tersebut.
7. *Cost* audit yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aset berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Sehingga H7 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya *cost* audit atau biaya yang dikeluarkan oleh auditor dalam melakukan audit tidak hanya biaya akomodasi perjalanan saja, namun terdapat biaya lain yang mungkin dapat menyebabkan auditor memutuskan untuk meningkatkan *audit fee*, seperti misalnya jumlah jam kerja auditor dan tingkat keahlian dalam melakukan pekerjaannya.

Pada dasarnya penentuan besaran *audit fee* adalah atas dasar kesepakatan antara auditor dan klien dengan mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan pekerjaan audit. Hal yang perlu dipertimbangkan untuk penentuan besaran *audit fee* juga dengan mempertimbangkan pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap jenis pekerjaan auditor, tingkat pendidikan dan pengalaman, tingkat tanggung jawab yang terkandung dalam pekerjaan, serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut dapat dilakukan sebelum kegiatan audit berlangsung, karena auditor melakukan beberapa tahapan seperti penerimaan klien dan evaluasi hubungan berkelanjutan dengan klien yang akan tertuang dalam surat perikatan, menyusun strategi dan rencana audit, melakukan prosedur audit, mengevaluasi hasil audit, serta mendokumentasikan setiap tahapan audit. Namun, berdasarkan hasil dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa yang terjadi pada pasar di Indonesia, penentuan besaran *audit fee* adalah proses tawar-menawar seorang klien dengan auditor dimana auditor yang memiliki reputasi yang baik seperti KAP big four, akan menawarkan *audit fee* yang lebih tinggi karena reputasi yang baik tersebut dipandang akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan ketika klien merupakan perusahaan besar tentunya memiliki aset yang lebih banyak dan tentunya juga dapat membayar *audit fee* yang tinggi.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2013-2017.

2. Pengukuran variabel *audit fee* menggunakan proksi logaritma natural (\ln) dari *professional fees*. Untuk menggambarkan besaran *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor dikarenakan belum adanya peraturan yang mewajibkan pengungkapan besaran *audit fee* dalam laporan keuangan.
3. Pengukuran variabel reputasi KAP dalam penelitian ini masih menggunakan dummy, sehingga tidak terlalu banyak ukuran range.
4. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, profitabilitas, *audit tenure*, reputasi KAP, dan *cost* audit. terhadap *fee* audit. Sedangkan terdapat variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *fee* audit yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

1. Hendaknya ditetapkan peraturan kewajiban pengungkapan *audit fee* dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Hendaknya para auditor menyadari bahwa menjaga independensi dan amanah dalam melakukan pekerjaan auditnya tersebut adalah sangat penting untuk kemaslahatan umat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan alat uji lain atau menambah jumlah variabel independen sehingga dapat menjelaskan lebih banyak tentang komponen yang menjadi pertimbangan dalam penentuan besaran *audit fee*.
4. Pengukuran variabel baru yaitu *cost* audit dalam penelitian ini menggunakan jarak lokasi perusahaan klien dengan kantor akuntan publik.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang memungkinkan adanya hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

5. Pengukuran variabel kompleksitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan jumlah persediaan dan piutang dibagi dengan total asset. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang mungkin akan lebih menggambarkan kompleksitas klien yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajija, Shochrul R., dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyani, N. N. T. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217–230.
- Bamahros, Hasan Mohammed and Wan Nordin Wan-Hussin. 2015. Non-Audit Services, Audit Firm Tenure and Earnings Management in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance Vol. 11, No. 1*. Pp. 145-168.
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson, and Walter G. Kell. (Penerjemah Paul, dkk.). 2003. *Modern Auditing. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chandra, marcella octavia. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 8(26), 174–194.
- Christanty, J., & Ardiati, A. Y. (2016). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2012-2016. *MODUS*, 30(2), 198–211.
- Dao, Mai and Trung Pham. 2014. *Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag. Managerial Auditing Journal, Vol. 29, No. 6*. Pp. 490-512.
- Davis, Josh Bendickson Jeff Muldoon Eric W Liguori Phillip E. 2016. Agency Theory: Background and Epistemology. *Journal of Management History*, <http://dx.doi.org/10.1108/JMH-06-2016-0028>.
- Fierdha, Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2014). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 1–10.
- Elder, Randal J., dkk. (Penerjemah : Desti Fitriana). 2011. *Jasa Audit dan Assurance (Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia))*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, N Damodar dan Dawn C. Porter. (Penerjemah : Mangunsong, Raden Carlos). 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi Kelima Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hafiza. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan, Independensi Dewan Komisaris Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *JOM Fekon*, 4(1), 3211–3225.
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Hassan, Y. M., & Naser, K. (2013). Determinants of Audit Fees: Evidence from an Emerging Economy. *International Business Research*, 6(8), 13–25. <https://doi.org/10.5539/ibr.v6n8p13>
- Jizi, M., & Nehme, R. (2018). Board monitoring and audit fees: the moderating role of CEO/chair dual roles. *Managerial Auditing Journal*, 33(2), 217–243. <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2016-1464>
- Kikhia, H. Y. (2014). Determinants of Audit Fees: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 4(1), 42–53. <https://doi.org/10.5430/afr.v4n1p42>
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian. Edisi Ketujuh*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurdjanti, F. A. F., & Pramesti, W. (2018). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 17–27.
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). Pengaruh audit tenure, opinion shopping, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan perbankan dan pembiayaan yang go public di bursa efek indonesia. *Jurnal Jibeka*, 9(1), 37–43.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /POJK.03/2017
- Pradana, S. E. N., & Purwanto, A. (2016). Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.1209/epl/i2004-10067-y>
- Pramesti, W., Mahartantia, N. H. G., & Wijayati, F. L. (2018). Dampak Ukuran Korporasi terhadap Audit Fee: Komparasi di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal*

Bisnis, 6(1), 185–204.

- Praptika, P. Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2052–2081.
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–9.
- Senjani, Yuyu Putri, Wiwik Utami, dan Abdul Hamid Cebba. 2009. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Kertas Kerja Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 2, No. 2. Hlm. 128-145.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian. Edisi Kedua Puluh Tiga*. Bandung: Alfabeta.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186–202.
- Tandiontong, Mathius. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. S., & Ghozali, I. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–10.
- Yuyetta, R. I. E. N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>